

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca dan memahami teks sangat diperlukan, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajarkan siswa untuk menganalisis berbagai jenis teks. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Abd Rahman 2022).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, materi, atau pesan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai alat yang membantu proses komunikasi antara pengajar dan peserta didik, serta memfasilitasi interaksi yang lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa alat atau bahan yang mendukung tercapainya pemahaman materi, meningkatkan minat, dan memotivasi siswa untuk belajar.

Media dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan karakteristik dan cara penyampaiannya. Berdasarkan bentuk fisik, media terbagi menjadi dua jenis, yaitu media cetak dan digital. Media cetak meliputi buku, majalah, koran, dan brosur. Media digital mencakup televisi, radio, dan film.

Menurut (Nurhasana, I. 2021) Media merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menerapkan media diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu proses pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan dan siswa semakin tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Sejalan dengan pendapat (Sari, F. A. 2024). media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran teks biografi yang konvensional cenderung kurang menarik bagi siswa, terutama jika hanya menggunakan teks buku atau ceramah dari guru, teks biografi memiliki struktur khusus, seperti bagian orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Siswa terkadang kesulitan mengenali bagian-bagian ini dan memahami alur cerita secara kronologis, siswa sering bingung membedakan informasi utama dan informasi pendukung mereka bisa terjebak dalam detail yang kurang relevan, sehingga kesulitan memahami inti kisah kehidupan tokoh.

Teks biografi sering mengandung pesan moral atau nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan teladan. Namun, siswa kadang kurang mampu menangkap makna tersirat dari kisah tokoh yang diceritakan. Hal ini sering membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian oleh (Aminah 2021), media pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran.

Scrapbook dapat menjadi alternatif yang menyenangkan untuk menggali dan memahami teks biografi secara lebih mendalam. *Scrapbook* sebagai media pembelajaran memiliki banyak potensi, media ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar melalui kegiatan yang kreatif, seperti menggambar, menulis, dan memilih gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Menurut (Kuswandi 2019), *Scrapbook* tidak hanya menyajikan informasi secara tekstual, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memvisualisasikan informasi dan mengorganisirnya dalam bentuk yang lebih menarik. Dalam konteks pembelajaran teks biografi, *scrapbook* dapat membantu siswa menghubungkan berbagai elemen biografi tokoh, seperti latar belakang, pencapaian, dan kontribusi tokoh tersebut terhadap masyarakat.

Kelebihan media pembelajaran *scrapbook* sebagai media pembelajaran sangat beragam dan dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar. *Scrapbook* disusun dengan berbagai elemen visual seperti foto, gambar, dan catatan penting, yang membuatnya lebih menarik dibandingkan dengan bahan ajar tradisional. Hal ini dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, Media *Scrapbook* dapat menyajikan objek atau konsep secara nyata melalui gambar atau foto, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model *Research and Development* dipilih karena dapat memfasilitasi pengembangan produk pembelajaran secara terstruktur dan sistematis, dari perencanaan hingga pengimplementasian.

Sesuai hasil Observasi di sekolah tidak semua siswa merasa tertarik pada tokoh dalam biografi, terutama jika tokoh tersebut tidak relevan atau tidak sesuai dengan minat mereka. Selain siswa yang belum familiar dengan struktur ini merasa bingung dalam mengikuti alur cerita kehidupan tokoh. Teks biografi sering menggunakan kosakata yang mungkin jarang ditemui siswa sehari-hari, terutama kata-kata formal, sejarah, atau istilah teknis. Keterbatasan pemahaman kosakata ini dapat menghambat pemahaman isi teks secara keseluruhan.

Guru menyampaikan bahwa metode yang ada belum mampu membangkitkan imajinasi siswa dalam menelaah Teks biografi. Penggunaan media yang terbatas ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menelaah teks biografi.

Penyebab terjadinya permasalahan di atas karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman siswa, sehingga siswa kurang tertarik terhadap materi yang disajikan, karena minimnya keterkaitan pada kehidupan nyata mereka. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi menelaah teks biografi menjadi solusi yang diharapkan untuk mengatasi masalah tersebut, sekaligus meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam belajar.

Alasan peneliti memilih media pembelajaran *scrapbook* karena Media pembelajaran sangat bervariasi, seperti gambar dan alat peraga, dapat membuat suasana kelas lebih menarik. Hal ini membantu mengurangi kebosanan siswa yang sering terjadi akibat metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah. Banyak konsep dalam pelajaran yang bersifat abstrak dan sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal. Media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan materi tersebut menjadi lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami dan tertarik untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan itu timbul karena kurangnya minat baca siswa dan pemahaman siswa pada teks, maka peneliti melakukan penelitian dengan memilih judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Idanohawo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka terdapat beberapa masalah pada penelitian:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan teks biografi.
2. Kurangnya minat siswa dalam membaca teks biografi karena penyajian materi yang kurang menarik.
3. Kurangnya penggunaan media yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam menelaah teks biografi.
4. *Scrapbook* sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk menarik minat siswa karena bersifat visual dan kreatif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat diuraikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus pada kesulitan pemahaman struktur dan unsur kebahasaan teks Biografi.
2. Mengembangkan minat belajar siswa melalui penyajian media yang lebih menarik.
3. Penggunaan media *Scrapbook* sebagai strategi pembelajaran aktif.
4. Penilaian terbatas pada aspek pemahaman dan minat belajar.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan hasil penjelasan di atas peneliti menemukan perumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Scrapbook pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Scrapbook pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Scrapbook pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo?
4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran Scrapbook pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di di terangkan di atas maka tujuan penelitian yang harus di capai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo.
4. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi menelaah teks biografi di SMK Negeri 1 Idanogawo.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk ini adalah sebuah *scrapbook* fisik yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam menelaah teks biografi tokoh-tokoh penting Indonesia, dengan pendekatan yang interaktif dan kreatif. *Scrapbook* ini memadukan elemen visual dan teks yang memungkinkan siswa untuk menganalisis, membuat rangkuman, dan mengorganisir informasi dari teks biografi tokoh-tokoh Indonesia, baik dari bidang sastra, sejarah, maupun budaya. Produk ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dalam menyampaikan informasi yang mereka pelajari

tentang tokoh tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan Scrapbook pada materi menelaah teks biografi memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran Scrapbook pada materi menelaah teks biografi.
2. Produk yang dihasilkan berupa tempelan gambar tokoh biografi

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak orang baik secara praktis maupun teoritis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa media scrapbook dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang interaktif dan kreatif, siswa akan lebih tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran, Melalui pembuatan scrapbook, siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana aktivitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan menggunakan media scrapbook, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk membuat proyek bersama. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana kolaborasi ini meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama di antara siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Media scrapbook memberikan alternatif metode pengajaran yang menarik dan interaktif, memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan tidak monoton.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media scrapbook dapat membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan, Siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka melalui proses pembuatan scrapbook, yang melibatkan penyusunan gambar, teks, dan elemen desain lainnya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tentang media pembelajaran scrapbook dapat menjadi dasar bagi peneliti lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis media pembelajaran lainnya serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa, Penelitian ini akan menambah literatur tentang penggunaan media scrapbook dalam pendidikan, serta efeknya terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa.